

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengetahuan

##### a. Pengertian Pengetahuan

Menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) Pengetahuan merupakan hasil pancaindera seseorang dapat melihat suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya. Pancaindera seseorang bermanfaat dapat melihat suatu objek diyakni dapat melihat, mencium, mendengar, merasa dan meraba.

##### b. Tingkat pengetahuan

Menurut (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020), tingkat pengetahuan manusia diklasifikasikan menjadi 6 tingkatan, yaitu :

##### a. Tahu (*Know*)

Tahu dapat didefinisikan sebagai kemampuan mengingat suatu informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu, tahu merupakan tingkatan paling rendah dalam 6 tingkat pengetahuan.

##### b. Memahami (*Comprehension*)

Definisi memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang dapat diketahui dan menjelaskan informasi secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Tingkat pengetahuan ini dapat mengartikan seperti suatu kemampuan manusia untuk menerapkan materi atau informasi dapat diperoleh dalam kondisi sehari – hari.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan dalam menjelaskan suatu materi kedalam suatu komponen yang masih berkaitan.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan, menyusun, merencanakan, meringkas, menyesuaikan terhadap komponen pengetahuan ke dalam suatu pola baru yang komperhensif.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tingkat pengetahuan yang terakhir. evaluasi mendefinisikan seperti suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap objek berdasarkan dari kriteria – kriteria yang ada.

## **B. Pertolongan Pertama**

1. Pengertian pertolongan pertama.

Pertolongan pertama adalah seseorang akan memberikan pertolongan pertama dengan darurat yang dilakukan secara cepat dan tepat (Romayanti, 2019).

2. Tujuan utama pertolongan pertama.

Tujuan utama pertolongan pertama yaitu untuk mencegah dan melindungi korban dari keparahan yang mengakibatkan kecelakaan (Romayanti, 2019).

3. Langkah – langkah yang benar dalam penanganan pertolongan pertama.

Langkah langkah yang benar dalam penanganan pertolongan pertama yaitu jangan panik dan pastikan keadaan aman untuk menolong

### **C. Cedera Tulang Belakang**

1. Pengertian cedera tulang belakang

Cedera tulang belakang merupakan seseorang yang terkena cedera pada tulang belakang yang terjadi secara langsung karena kecelakaan ataupun jatuh dan cedera tulang belakang yang terjadi tidak secara langsung dikarenakan infeksi bakteri dan virus yang menyebabkan kecacatan hingga kematian (Wulan, 2016).

2. Tanda dan gejala cedera tulang belakang.

Adapun berikut adalah beberapa gejala atau tanda yang mungkin muncul akibat dari cedera tulang belakang :

1. Nyeri akibat kerusakan pada area di tulang belakang.
2. Kehilangan pergerakan.
3. Penyebab cedera tulang belakang

Menurut (Ariana, 2016) ada beberapa penyebab dari cedera tulang belakang, diantaranya:

- a. Cedera terkena benda tumpul
  - b. Cedera saat tertusuk
  - c. Spondilitis ankilosa
  - d. Arthritis reumatoid
  - e. Cedera tulang belakang
  - f. Kecelakaan saat berlalu lintas.
  - g. Jatuh dari ketinggian.
4. Faktor resiko cedera tulang belakang  
Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko *cedera tulang belakang*.
    - a. Berusia antara 16 tahun sampai usia 65 tahun ke atas sering mengalami jatuh.
    - b. Berjenis kelamin laki-laki. Faktanya, hanya 20% laki-laki yang mengalami kondisi ini.
    - c. Mengonsumsi alkohol.
  5. Cara mencegah cedera pada tulang belakang  
Cara mencegah cedera pada tulang belakang sebagai berikut :
    - a. Menghindari bahaya jatuh seperti tangga dan

lantai kamar mandi yang licin

- b. Mengenakan alat pelindung selama berolahraga, jika dibutuhkan
- c. Tidak melakukan aktivitas fisik dan olahraga ekstrim seperti mendaki, tebing dan gunung.

6. Pertolongan pertama cedera tulang belakang

Pertolongan pertama untuk cedera tulang belakang yang dapat dilakukan yaitu

- a. Hubungi bantuan darurat medis dengan segera.
- b. Jangan memindahkan korban yang mengalami cedera kecuali diperlukan.
- c. Usahakan agar korban tersebut tetap diam tetapi korban dapat bangun dan berjalan.
- d. Lakukan PCR jika orang yang mengalami cedera tulang belakang itu tak bernapas

7. Tindakan yang harus dilakukan orang mengalami cedera pada tulang belakang

Tindakan yang harus dilakukan orang mengalami cedera pada tulang belakang yaitu :

- a. Jangan menggerakkan tubuh korban pada area cedera karena dapat memperburuk kondisi area cedera.

- b. Segera hubungi rumah sakit terdekat agar korban cepat mendapat pertolongan medis.
- c. Letakkan handuk di kedua leher agar leher korban tidak bergerak.
- d. Lakukan pertolongan pertama misalnya menghentikan perdarahan dengan membalut dan menekan luka menggunakan kain bersih.

8. Pengertian memar di area tulang belakang

Pengertian memar pada cedera tulang belakang adalah kondisi yang menggambarkan memar yang terjadi di area tulang belakang

9. Manfaat kompres air dingin pada memar di area cedera tulang belakang

Manfaat kompres air dingin di memar tulang belakang yaitu Merangsang penyempitan darah dan memperlambat aliran darah pada memar

10. Pertolongan pertama pada memar di area cedera tulang belakang

Pertolongan pertama area memar pada cedera tulang belakang biasanya hanya memerlukan teknik sederhana yang dapat dipelajari secara mandiri. Caranya:

- a. Istirahatkan bagian tubuh yang memar jika memungkinkan.

- b. Balut dan tempelkan kantong es dengan handuk pada area yang memar cidera tulang belakang selama 10 menit.
- c. Kompres area memar dengan perban.
- d. Naikkan yang memar lebih tinggi dari tubuh.

11. Pengertian luka kuli di area cedera tulang belakang.

Pengertian luka kulit pada cedera tulang belakang merupakan luka dapat terjadi pada area tulang belakang.

12. Pertolongan pertama pada luka di area tulang belakang

Pertolongan pertama pada luka pada cidera tulang belakang yaitu hentikan pendarahan.